

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Asri Maria Magdalena Tamba, Meinarni Asnawi, Novalia Herlina Bleskadit

*asritamba02@gmail.com*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Cenderawasih*

### ABSTRACT

*Stock prices show a reference for investors in making investment decisions, stock prices often change according to supply and demand teams. period 2017-2019. Sample selection was done by using purposive sampling technique. In this study, the sample used was the Financial Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period as many as 52 companies with the amount of data processed for 3 years, namely 156 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website, namely www.co.id in the form of company financial statements. In this study using multiple analysis tools using the SPSS program with version 21.0. The regression equation of this study is  $Y = -1.523 + 0.863 X1 + 0.603 X2$ . The results of this study indicate that ROA has no effect on stock prices. while Roe has a positive and significant influence on stock prices. Meanwhile, Roi has no effect on stock prices and Size has no effect on stock prices.*

**Keywords :** ROA; ROE; ROI and SIZE

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu penggerak utama pada perekonomian dunia termasuk Indonesia adalah pasar modal karena memiliki peran yang begitu penting bagi pertumbuhan ekonomi. Perusahaan bisa memperoleh dana atau modal untuk kegiatan operasionalnya melalui pasar modal, hal ini juga dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menjual sahamnya pada investor. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan dimana artinya pemilik saham juga merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar investor penanaman saham disuatu perusahaan, maka semakin besar pula kekuasaan diperusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan ukuran perusahaan adalah harga saham (Saputra & Martha, 2019).

Industri perbankan tidak dapat terlepas dari permasalahan yang di hadapi antara lain pendanaan, kredit macet, kinerja keuangan buruk, dan krisis moneter. Pada tahun 1997-1998 yang memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia perbankan, terjadinya penglikuidasian ke 16 bank yang di sebagai dasar untuk mencegah terpuruknya kondisi perbankan di Indonesia akibat krisis moneter (Tarmidzi & Kusumo, 2013). Meskipun menghadapi tekanan krisis keuangan dampaknya semakin meluas, terjadi perubahan pada tahun 2008 di mana industri perbankan perlihatkan kinerja perbankan yang relatif stabil. Kekuatan fundamental ekonomi dan perbankan nasional tercermin sangat terjaga baik hingga saat ini. Kinerja keuangan adalah pertumbuhan di masa depan, ini dikarenakan potensi pertumbuhan yang positif bagi perusahaan. Informasi Kinerja keuangan saat ini sangatlah di perlukan pada penilai pertukaran potensial sumber daya ekonomi akan memprediksi kekuatan produk tersebut.

Harga saham merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari

operasi usaha semakin besar. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan yang merupakan indeks efektivitas perusahaan. Menurut (Yudhanta, 2010) ukuran perusahaan juga merupakan suatu faktor yang menentukan kinerja perusahaan. Untuk membuktikan dengan adanya kemampuan perusahaan dalam menyatakan laba. Karena semakin tinggi perusahaannya, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis yang mampu dalam perusahaan dapat melaksanakan keuntungan tinggi karena didukung oleh aktiva perusahaan. Pada tahun 2018, sektor finansial masih terpantau cukup baik dan tercatat stabil dengan level positif. Hal ini juga dapat dilihat pada data OJK yang menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan sebesar 23,32% dengan *Non Performing Loan* (NPL) 2,67%, Piutang Pembiayaan tumbuh 5,14% dengan *Non Performing Financing* (NPF) 2,83%. Penghimpunan dana pada pasar modal pun mencapai Rp. 162,3 triliun dengan 59 emiten baru. Pada tahun 2019 pun sektor finansial dalam keadaan terjaga stabilitasnya (Anisma, 2012). Tujuan penelitian untuk menguji secara signifikan secara parsial maupun simultan ROA, ROE, ROI dan Size terhadap harga saham.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### 2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang didelegasi atau ditugasi oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus bertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Pekerjaannya berupa pengambilan keputusan atas hasil aktivitas perusahaan. Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan agensi yang muncul ketika orang (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) guna mendelegasikan suatu wewenang dalam pengambilan keputusan. Dalam teori keagenan, *principal* adalah para pemegang saham, sedangkan *agent* adalah manajemen perusahaan.

### 2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar. Menurut (Brigham & Houston., 2001) sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Rasio pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini (Sutrisno, 2001).

### 2.3 Rasio Kinerja Keuangan

#### 1. *Return On Assets Ratio* (Rasio Pengembalian Aset)

*Return on Equity Ratio* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

## 2. *Return On Equity Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas)

*Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

## 3. *Return On Investment (ROI)*

*Return on investment* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan (Sutrisno, 2001). Semakin tinggi ROI semakin baik kondisi suatu perusahaan.

## 4. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut (Murhadi, 2013) *Size* diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

## 5. Harga Saham

Harga saham diartikan sebagai nilai kemungkinan dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Saham juga di buktikan memegang suatu perusahaan.

## 2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil dari pelaporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang akan ditetapkan. Analisis kinerja keuangan mewujudkan suatu proses penelitian secara teliti terhadap review data, mengukur, menghitung, mengartikan, dan memberi solusi kepada keuangan perusahaan pada suatu tahap tertentu (Agung, 2012).

## 2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan ditinjau dari total aset yang dimiliki. Perusahaan kecil cenderung menggunakan modal sendiri dan utang jangka pendek dari pada utang jangka panjang karena biaya lebih rendah. Sedangkan perusahaan besar cenderung memiliki sumber data yang lebih kuat dan besar, misalnya beraktivitas di pasar modal. Hal ini juga diperkuat oleh (Febriyanto, 2014) yang menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Purwanti, 2020) yang menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat di buat sebagai berikut:

### **H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.**

Hal yang sama juga ditemukan oleh (Suryana & Aditia, 2016) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki. Penelitian ini jga didukung oleh (Alipudin, 2016) yang menemukan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat di buat sebagai berikut:

### **H2: *Return On Equity* (ROE) Berpengaruh Terhadap Harga Saham.**

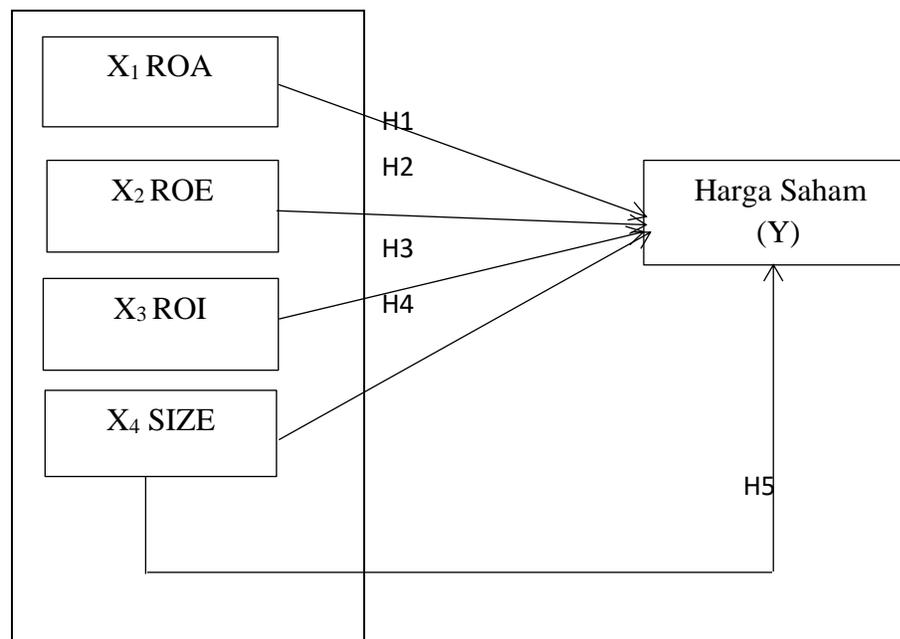
Hal yang sama juga ditemukan oleh (Suryana & Aditia, 2016) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE semakin baik perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki. Penelitian ini jga didukung oleh (Alipudin, 2016) yang menemukan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat di buat sebagai berikut:

### H3: *Return On Equity (ROE)* Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Hasil ini juga di dukung oleh (Siregar, 2017) secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian (Zaki et al., 2017) semakin memperkuat bahwa rasio ukuran perusahaan yang di ukur dengan log terhadap nilai total asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### H4: Ukuran Perusahaan (*Size*) Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

## 2.6 Model Penelitian



Sumber: Peneliti, 2021

## 3. Metode Penelitian

Populasi yang di tetapkan dalam penelitian ini adalah sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja) dengan beberapa kriteria tersebut yaitu:

- Perusahaan yang termasuk sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.
- Perusahaan sektor finansial yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu 2017-2019.
- Perusahaan sektor finansial menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- Perusahaan sektor finansial tidak mengalami rugi selama periode penelitian.
- Perusahaan sektor finansial yang mempublikasikan data harga saham perusahaan selama periode 2017-2019.

## Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

### Variabel Independen

a. *Return On Asset* (ROA) (X<sub>1</sub>)

ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

b. *Return On Equity* (ROE) (X<sub>2</sub>)

ROE merupakan salah satu perhitungan yang masuk dalam rasio profitabilitas.

c. *Return On Investment* (ROI) (X<sub>3</sub>)

ROI adalah rasio uang yang diperoleh atas hilang pada suatu investasi, relatif terhadap jumlah uang yang diinvestasi.

d. Ukuran perusahaan (*Size*) (X<sub>4</sub>)

Ukuran perusahaan mewujudkan perbandingan besar atau kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal.

### Variabel Dependen

Harga Saham (Y)

Harga Saham diartikan sebagai nilai sekarang dari arus kas yang diterima oleh pemilik saham di kemudian hari.

### Teknik Analisa Data

merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub>) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = *Return On Asset* (ROA)

X<sub>2</sub> = *Return On Equity* (ROE)

X<sub>3</sub> = *Return On Investment* (ROI)

X<sub>6</sub> = Ukuran Perusahaan (*Size*)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 71 sampel, adapun hasil statistik statistik deskriptif sebagai berikut: Variabel ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,214624 dengan standar deviasi sebesar 0,20207865. Perusahaan yang mempunyai ROA terkecil pada Bank BRI yaitu pada tahun 2017 yaitu sebesar -0,3682, sedangkan perusahaan yang mempunyai ROA tertinggi yaitu Trimegah Sekuritas Indonesia T. pada tahun penelitian 2018 yaitu sebesar 0,2304.05 Variabel ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4795753 dengan standar deviasi 0,5316.60851. ROE terkecil dengan nilai dimiliki oleh perusahaan Wahana Ottomitra Multiartha Tb ditahun 2018, sedangkan nilai tertinggi ada pada perusahaan Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ditahun 2019 dengan nilai sebesar 0,6595635 Variabel ROI memiliki nilai rata-rata sebesar 0,30052446 dengan standar deviasi 0,5316.60851. ROI terkecil dengan nilai -0,1123 dimiliki oleh perusahaan Bank Bumi Arta Tbk ditahun 2018,

sedangkan nilai tertinggi ada pada perusahaan Bank Capital Indonesia Tbk ditahun 2019 dengan nilai sebesar 0,33918349

Variabel *SIZE* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3082 dengan standar deviasi 0,478765. *SIZE* terkecil dengan nilai 0,1340 dimiliki oleh perusahaan Bank KB Bukopin Tbk ditahun 2018, sedangkan nilai tertinggi ada pada perusahaan Bank Mestika Dharma Tbk ditahun 2018 dengan nilai sebesar 0,3082 Variabel harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 0,24386749 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,447928791. Harga saham memiliki nilai terkecil sebesar 0,5000 yang dimiliki oleh perusahaan Buana Artha Anugerah Tbk. ditahun penelitian yaitu 2017, sedangkan nilai tertinggi untuk harga saham sebesar 0,3342500 yang dimiliki oleh perusahaan Panin Sekuritas Tbk ditahun penelitian 2019.

**Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

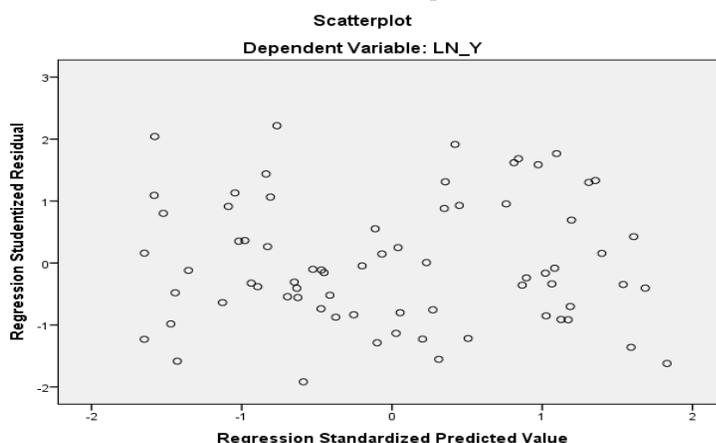
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	156	-36.82	2304.05	21.4624	202.07865
ROE	156	-3.45	65956.35	479.5753	5316.60851
ROI	156	-11.23	339183.49	3005.2446	28996.97843
SIZE	156	13.40	30.82	21.5263	4.78765
HARGA SAHAM	156	50.00	33425.00	2438.6749	4479.28791
Valid N (listwise)	156				

Sumber: Output SPSS Versi 21.0, 2021

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk pengujian pertama yaitu normalitas. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu uji normalitas *probability plot* serta uji *One-Sample Kolmogorov Sminor*. Pengujian normalitas ini dilakukan untuk menguji nilai residual pada model regresi telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan histogram dan P-P plot. Berikut adalah grafik histogram serta P-P plot yang diperoleh dari pengujian data penelitian.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas**



Sumber: Output SPSS versi 21.0, 2021

Hasil grafik *scatterplot* pada gambar 4.3 menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedasitas dan layak untuk digunakan. Dari hasil output pada table 4.5 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 897. Nilai du

untuk jumlah sampel ( $n$ ) sebanyak 71 dengan jumlah variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2 nilainya sebesar 1,7358, maka hasil dari  $4 - du$  adalah 2,2391. Hasil uji autokorelasinya  $du < DW < 4-du$  yaitu  $1,7358 < 2.179 < 2,2642$ . Artinya data terbebas dari autokorelasi yang mana tidak terdapat korelasi yang terjadi antara residual pengamatan satu dengan residual pengamatan lain.

## 4.2 Pengujian Hipotesa

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.245		1.01736	2.179

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Versi 21, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Ajusted R Square* sebesar 0,245 atau sama dengan 24,5%. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan varians dari variabel terikatnya sedangkan 75,5%nya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian.

## 4.3 Uji Statistik F

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.425	4	7.606	7.089	.000 <sup>b</sup>
	Residual	70.815	66	1.073		
	Total	101.240	70			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X4, LN\_X1, X2, LNX3

Sumber: Output SPSS Versi 21.0, 2021

Hasil pengujian simultan (uji statistik F) menunjukkan nilai  $f$ -hitung sebesar 7,089 sedangkan nilai  $f$ -tabel yaitu 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa  $f$ -hitung  $>$   $f$ -tabel serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen analisis kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

## 4.4 Pembahasan

### ROA Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Hasil statistik yang ditunjukkan pada tabel 4.6 bahwa Roa memiliki nilai  $t$ -hitung sebesar  $455 >$   $t$ -tabel yang bernilai 1,97612 dengan nilai signifikansi yang dimiliki oleh variabel Roa sebesar  $651 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Roa tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan Roa tinggi belum tentu memilih pendanaan *internal* daripada *external* (hutang), sebaliknya dengan perusahaan yang memiliki Roa rendah belum tentu menyukai pendanaan dari luar untuk membiayai aktivitas operasi ataupun investasi. Hasil penelitian ROA menunjukkan hasil tidak signifikan. Ketika ROA naik ataupun turun, harga saham tidak akan terpengaruh. Sejalan dengan hasil penelitian (Pratiwi, n.d.) yang juga menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan ROA dalam membentuk harga saham sehingga

teori hipotesis pasar efisien tidak berlaku. Tidak signifikannya variabel ROA terhadap harga saham menunjukkan bahwa bagi investor tinggi rendahnya ROA belum bisa menjadi patokan pasti akan profitabilitas sebuah perusahaan yang berdampak langsung terhadap investor.

### **Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Roe memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Berdasarkan dengan hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar  $2,976 > t$ -tabel  $1,97612$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Roe berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendanaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan Sektor Finansial sebagian diperoleh dari pendanaan *external* berupa hutang. Dalam melakukan keputusan Roe perlu mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya Roe. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang bernilai besar dari total aset yang besar dapat dijadikan sebagai agunan cenderung lebih banyak menggunakan pendanaan *external* dalam bentuk utang secara langsung akan memengaruhi keputusan dari Roe. Penelitian (Handayani, 2014) menemukan hasil koefisien ROE. dalam meneliti dan menjelaskan bahwa para pemegang saham perlu memperhitungkan besar kecilnya nilai ROE, karena besar kecilnya nilai ROE mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal. Meningkatnya ROE berarti terjadi kenaikan dan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan, kenaikan harga saham akan menyebabkan permintaan saham tinggi sehingga investor menghargai nilai saham perusahaan dan akibatnya nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini juga diperkuat temuan dari (Putri, 2017) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **ROI Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil statistik yang ditunjukkan pada tabel 4.6 bahwa Roi memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1,091 > t$ -tabel yang bernilai  $1,97612$  dengan nilai signifikansi yang dimiliki oleh variabel Roi sebesar  $0,279 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Roi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan Roi tinggi belum tentu memilih pendanaan *internal* daripada *external* (hutang), sebaliknya dengan perusahaan yang memiliki Roi rendah belum tentu menyukai pendanaan dari luar untuk membiayai aktivitas operasi ataupun investasi. Hasil penelitian ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016, hal ini tidak sejalan dengan pendapat (Firmansyah, 2018) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

### **Size Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Hasil statistik yang ditunjukkan pada tabel 4.6 bahwa Size memiliki nilai t-hitung sebesar  $-1,07 > t$ -tabel yang bernilai  $1,97612$  dengan nilai signifikansi yang dimiliki oleh variabel Size sebesar  $0,915 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Size tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan Size tinggi belum tentu memilih pendanaan *internal* daripada *external* (hutang), sebaliknya dengan perusahaan yang memiliki Size rendah belum tentu menyukai pendanaan dari luar untuk membiayai aktivitas operasi ataupun investasi.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Roa, Roe, Roi, dan *Size*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Roa tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel Roe mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel Roi tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Variabel *Size* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 5.2 Keterbatasan Dan Saran

1. Penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan hanya mengambil jangka 3 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2019, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan kondisi-kondisi unik yang sedang terjadi di sektor Finansial ataupun lainnya sehingga mendapatkan berbagai fenomena yang terjadi selama periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. (2012). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa, Tbk. Periode Tahun 2009, 2010 dan 2011. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Alipudin, A. (2016). *Pengaruh EPS, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di BIE*. 2.
- Anisma, Y. (2012). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Ariana, M. A., Taufiq, A. B., & Rusmanah, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Astuti, O. D. D. (2018). *Pengaruh Return On Asst (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Ninuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 4.
- Brigham, E. F., & Houston., J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (Edisi 10). Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. : PT Salemba Empat.
- Dewi, A. S., Zusmawat, & Lova, N. H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 02(02).
- Evayanti, S. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Basic Industry and Chemicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Universitas Sumatra Utara*.

- Febriyanto, F. C. (2014). *Pengaruh Return On Equiry (ROE), Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham*. 5.
- Firmansyah. (2018). *Pengaruh ROI, ROE, dan EVA terhadap Harga Saham*. 6.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *uji multikolonieritas*. 105.
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, & R. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel*.
- Hendriawati, D., & Suwardi. (2017). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Dan Manajemen Risiko Terhadap Harga Saham*. <https://Jurnal.Unimus.Ac.Id/>.
- Inayati, R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food Bavegege Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lainnya. PT. rajagrafindo persada*.
- Kurniasari. (2014). *Anaslisi Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Edisi 3)*. Erlangga.
- Mahatmyo, A. (2013). *Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta pengaruhnya terhadap harga saham*.
- Meckling, J. dan. (1976). *Teori Keagenan*.
- Murhadi, W. R. (2013). *Ukuran perusahaan Size*.
- Pratiwi, U. D. (n.d.). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*.
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). *Pengaruh ROI, EPS, dan DPS terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI*. *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Purwanti. (2020). *Pengaruh ROA, ROE Dan Nim Terhadap Harga Saham*. 5.
- Putri, N. K. A. (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham*. *Universitas Diponegoro*.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 – 2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 08(01).
- Saputra, J., & Martha, L. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan, Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP*.
- Sari, D. ildah. (2020). *Pengaruh Qucik Rasio Total Asset Tunover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham*. *Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).
- Setiyono, E. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*.
- Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, D. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sugiyono. (2017). *populasi dan sampel*.

- Suryana, & Aditia, H. (2016). Pengaruh MVA,DER,CR,ROE,FIRM SIZE terhadap Harga Saham. *Forum Keuangan Dan Bisnis V*.
- Sutrisno. (2001). Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi. In *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Syamsuddin, L. (2006). *Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham*.
- Tarmidzi, A., & Kusumo, W. K. (2013). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, XV(01), 54–75.
- Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(03), 459–472.
- Yudhanta, S. (2010). Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik*, 06(02).
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi*, 06(02).